

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS III PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN 22 SULUR MEDAN DESA SUMBER HARAPAN
KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Yeni Sari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
accikyeni@gmail.com

Yayan Ridwan

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
yayan.ridwan@gmail.com

Meriyanti

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
meridinata595@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe: 1) The implementation of teachers implementing active learning strategies in improving the concentration of third grade students in thematic learning at SDN 22 Sulus Medan, Sumber Harapan Village, Sambas District, Sambas Regency in the 2024-2025 academic year; 2) The implications of using active learning strategies in improving the concentration of third grade students in thematic learning at SDN 22 Sulus Medan, Sumber Harapan Village, Sambas District, Sambas Regency in the 2024-2025 academic year; and 3) Factors that influence the concentration of students in learning in third grade at SDN 22 Sulus Medan, Sumber Harapan Village, Sambas District, Sambas Regency in the 2024-2025 academic year. This study uses qualitative research with a phenomenological research type. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity techniques used were triangulation and member check techniques. The results of this study indicate that: (1) The implementation of teachers applying active learning strategies in improving the concentration of learning of class III students in Thematic learning at SDN 22 Sulus Medan. The application of active learning strategies at SDN 22 Sulus Medan through the role of teachers as motivators, facilitators, and effective class managers. (2) Implications of the Use of Active Learning Strategies in Improving the Concentration of Third Grade Students in Thematic Learning at SDN 22 Sulus Medan, where student understanding increases through the use of visual media and clear delivery of learning objectives, active involvement, and collaboration between teachers and principals in creating a better learning experience for students. (3) Factors Affecting the Concentration of Third Grade Students in Thematic Learning at SDN 22 Sulus Medan are influenced by internal and external factors.

Keywords: Active Learning Strategies, Learning Concentration, Thematic.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: 1) Pelaksanaan guru menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan Konsentrasi siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulusur Medan Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2024-2025; 2) Implikasi dari penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan Konsentrasi siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulusur Medan Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2024-2025; dan 3) Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dikelas III SDN 22 Sulusur Medan Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2024-2025. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik *triangulasi* dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan guru menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulusur Medan. Penerapan strategi pembelajaran aktif di SDN 22 Sulusur Medan melalui peran guru sebagai motivator, fasilitator, dan pengelola kelas yang efektif. (2) Implikasi dari Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Konsentrasi Siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulusur Medan, di mana pemahaman siswa meningkat melalui penggunaan media visual dan penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas, Keterlibatan aktif, dan Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. (3) Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulusur Medan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Konsentrasi Belajar, Tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan pondasi penting dalam sistem pendidikan yang lebih luas. Sebagai bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik.¹

Pendidikan di sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah program yang mengenalkan dan menerapkan nilai-nilai, budaya, sistem, serta praktik demokrasi kepada siswa. Proses belajar ini mencakup pemahaman hak dan kewajiban sebagai warga negara melalui pendidikan.²

¹ Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan : Citra Mulia, 2019), hlm.24.

² Dewi Kartini, dkk, "Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol.5, No.1/Tahun 2021, hlm157.

Sebagaimana yang terdapat didalam Al Qur'an yang dapat memberikan perhatian dalam pembelajaran, seperti dalam surah An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Surah An-Nahl ayat 125 mengajarkan tentang strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik, menekankan peran pendidik dalam membimbing peserta didik untuk menggali potensi unik mereka serta membangun pemahaman yang mendalam dan bermakna.³

Strategi pembelajaran aktif memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk terlibat aktif dalam membangun pengetahuan dan mengembangkan potensi mereka melalui pengalaman belajar langsung. Strategi ini dirancang sebagai solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.⁴

Sesuai dengan UU No. 20/2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20, strategi pembelajaran aktif berperan penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan adil, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Lebih lanjut, strategi ini juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi belajar siswa, karena metode pembelajaran aktif mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, sehingga perhatian dan fokus mereka lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.⁵

Strategi pembelajaran aktif, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aktif, inovatif efektif, dan menarik. Tujuannya adalah mengoptimalkan potensi siswa dengan menjaga fokus dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.⁶

Konsentrasi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk mempertahankan fokus siswa pada materi pelajaran serta meminimalisir gangguan yang dapat mengalihkan perhatian mereka.⁷

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan mental yang sangat penting bagi peserta didik untuk memfokuskan perhatian dan pikiran pada materi pembelajaran secara efektif akan sangat mempengaruhi pemahaman dan

³ Sulaiman Hasibuan, “Strategi Pembelajaran Aktif dalam Perspektif Al-Qur'an,” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 12, No.1/Tahun 2023, hlm.331.

⁴ Nurul Zahriani, dkk. “Strategi Pembelajaran Aktif pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol.2, No. 1/Tahun 2022. hlm.35.

⁵ Siti Nurasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hlm.2.

⁶ Nur Asiah, Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas arbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, No.1/Tahun 2017, hlm.22-23.

⁷ Zamzam Mustofa, dkk. “Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI),” dalam *Damhil Education Journal*, Vol.3, No.1/ Tahun 2023. hlm.20.

penyerapan informasi. Tanpa konsentrasi yang baik peserta didik akan mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar mereka sehingga proses belajar menjadi tidak efektif dan pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi dangkal.⁸

Berdasarkan hasil pra survey yang dilaksanakan di SDN 22 Sulusur Medan peneliti menemukan beberapa masalah yang ditemukan yaitu siswa kelas III sering berisik saat proses pembelajaran, siswa kurang fokus saat guru menjelaskan pembelajaran. dan siswa tidak memahami pembelajaran saat guru menyampaikan materi. Guru berupaya menciptakan suasana belajar di kelas yang interaktif dan menyenangkan seperti adanya ice breaking, pendekatan suportif terhadap siswa yang kesulitan, serta penerapan kesepakatan kelas berhasil membangun minat dan keterlibatan siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara meneliti yang fokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dalam bentuk kata-kata, yang berasal dari wawancara langsung dengan orang yang diteliti.⁹ Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan data secara tertulis untuk mengetahui secara rinci terutama yang berkaitan tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulusur Medan Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Pembelajaran 2024-2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mengeksplorasi pengalaman belajar siswa secara mendalam.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas III SDN 22 Sulusur Medan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan dokumen di SDN 22 Sulusur Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik serta member check.

⁸Adila Amalia, dkk. "Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA", dalam *Jurnal Education*, Vol. 8, No. 4, 2022. hlm.1262.

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), hlm.5.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan guru menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulur Medan.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III selama proses pembelajaran tematik. Strategi pembelajaran aktif menciptakan suasana yang interaktif, dimana siswa tidak hanya pendengar pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar. ketika siswa aktif berpartisipasi, maka cenderung lebih fokus dan berkonsentrasi pada materi yang diajarkan.

Penerapan strategi pembelajaran aktif di kelas III SDN 22 Sulur Medan sangat berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Terdapat tiga aspek utama dari pelaksanaan strategi ini.

Pertama, guru berperan sebagai motivator dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui kegiatan ice breaking, seperti tepuk semangat dan bernyanyi. Kegiatan ini berfungsi untuk membangkitkan semangat dan energi positif di antara siswa sebelum memulai proses pembelajaran.

Melibatkan siswa dalam aktivitas yang interaktif dan menyenangkan, perhatian mereka dapat teralihkan dari ketegangan atau kebosanan yang sering muncul di awal pelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Hafidz Multisani mengatakan bahwa meningkatkan konsentrasi belajar siswa penting untuk mengadopsi strategi pembelajaran aktif.

Hal ini mengharuskan guru untuk merancang kegiatan belajar yang interaktif, menantang, dan relevan dalam kehidupan siswa, sehingga mereka termotivasi untuk fokus dan terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Suasana ceria yang tercipta tidak hanya membuat siswa merasa lebih nyaman, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. sehingga, peran guru sebagai motivator sangat penting untuk membangun minat dan keterlibatan siswa.

Kedua, guru berfungsi sebagai fasilitator yang aktif dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Pendekatan yang dilakukan guru sangat sabar dan suportif, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Ketika siswa mengalami kebingungan atau kesulitan, guru tidak hanya memberikan jawaban langsung, tetapi juga memantau pemahaman siswa secara individual. sehingga guru menggunakan pertanyaan yang memancing siswa untuk berpikir kritis dan menemukan solusi sendiri.

Menurut Hendrik Legi bahwa guru berperan sebagai ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran, dan pengembangan profesional mereka merupakan investasi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan

secara keseluruhan.¹⁰ guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, guru menciptakan suasana aman yang mendorong siswa untuk mengungkapkan kesulitan mereka tanpa rasa takut. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka, karena siswa merasa didukung dan diberdayakan untuk belajar.

Ketiga, pengelolaan kelas yang efektif terlihat dari penerapan kesepakatan kelas yang melibatkan siswa dalam proses penetapan aturan. Hal ini, guru tidak hanya menjelaskan kesepakatan, tetapi juga mendiskusikannya bersama siswa, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap aturan yang telah disepakati. Pendekatan persuasif dan edukatif yang digunakan guru dalam menegakkan kesepakatan menunjukkan bahwa aturan tersebut dipahami dan dihargai oleh siswa. Guru memberikan penguatan positif kepada siswa yang mematuhi kesepakatan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang melanggar aturan dengan cara yang mendidik. Selain itu, perencanaan yang matang dan perhatian terhadap kebersihan kelas juga berkontribusi pada kenyamanan belajar siswa. Menciptakan lingkungan yang bersih dan teratur, siswa dapat lebih fokus dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, peran guru sebagai motivator, fasilitator, dan pengelola kelas yang efektif sangat berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Melalui pendekatan-pendekatan ini, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

2. Implikasi dari Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Konsentrasi Siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulur Medan.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif di SDN 22 Sulur Medan memberikan implikasi positif terhadap konsentrasi belajar siswa di kelas III, khususnya dalam pembelajaran tematik. Terdapat dua aspek utama yang berkontribusi pada peningkatan ini pemahaman siswa dan keterlibatan aktif siswa.

Pertama, peningkatan pemahaman siswa terjadi melalui penggunaan media visual dan penyampaian tujuan pembelajaran sebelum proses belajar dimulai. Guru mengintegrasikan alat bantu, seperti jam dinding, untuk menjelaskan konsep waktu secara interaktif dan konkret, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi.

Guru memanfaatkan media visual, guru dapat menjelaskan bagian-bagian dari jam dan cara kerjanya dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

¹⁰ Hendrik Legi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran*, (DKI Jakarta:Publika Indonesia Pertama, 2024), hlm.5.

Komunikasi yang jelas dan penggunaan alat peraga yang sesuai sangat membantu siswa dalam menerima informasi dengan lebih efektif. Dukungan dari kepala sekolah dalam menyediakan sumber daya juga memperkuat penerapan metode pembelajaran inovatif ini, sehingga siswa memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang akan dipelajari dan dipersiapkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Kedua, keterlibatan aktif siswa diperoleh melalui pendekatan yang menekankan praktik langsung dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pengetahuan mereka secara langsung di depan kelas, yang tidak hanya meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, tetapi juga memfasilitasi pengaplikasian pemahaman mereka dalam konteks yang nyata. Menurut Sri Rahayu bahwa strategi pembelajaran aktif menekankan keterlibatan aktif siswa secara holistik, fisik, mental, maupun emosional.¹¹

Melalui praktik langsung, siswa dapat lebih berani dan mandiri dalam menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dengan materi pelajaran. Dukungan dari kepala sekolah dalam bentuk pelatihan dan penyediaan sumber daya belajar mendorong terciptanya lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif, di mana siswa merasa didorong untuk mengeksplorasi dan menerapkan pengetahuan secara aktif.

Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif serta dukungan yang diberikan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Hal ini membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

3. Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa kelas III pada pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulur Medan..

Penggunaan strategi pembelajaran aktif di SDN 22 Sulur Medan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal.

Pertama, faktor internal mencakup kompetensi guru dalam menyampaikan materi dengan jelas dan sabar. Guru tidak hanya memberikan penjelasan dasar, tetapi juga menyediakan penjelasan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan, seperti pembuatan kesepakatan kelas dan penggunaan ice breaking,

¹¹ Sri Rahayu, *Desain Pembelajaran Aktif (Aktif Learning)*, (Sumatra Utara: CV Ananta Vidia, 2024), hlm 3-4.

berkontribusi pada terciptanya suasana yang menyenangkan dan kondusif untuk belajar. Pemanfaatan media, seperti jam dinding sebagai alat peraga visual, juga membantu siswa memahami konsep waktu dengan lebih baik.

Keterlibatan siswa dalam praktik dan kesempatan untuk bertanya semakin memperkuat proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka. Mardina menyatakan bahwa faktor internal, seperti kompetensi guru dan strategi pembelajaran yang efektif, serta faktor eksternal, seperti dukungan sosial antar siswa dan motivasi dari guru.¹²

Kedua, faktor eksternal melibatkan dukungan antar siswa selama praktik dan saat menjawab pertanyaan. Siswa yang sudah memahami materi dengan baik membantu teman-teman mereka yang kesulitan, menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung. Selain itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, yang mendorong siswa untuk belajar mandiri di rumah dan mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai. guru memberikan motivasi dan dorongan untuk rajin belajar, guru berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencari tahu lebih banyak tentang materi yang akan dipelajari.

Sehingga kombinasi antara kompetensi guru, strategi pembelajaran yang efektif, dan dukungan sosial di lingkungan belajar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa kelas III di SDN 22 Sulus Medan.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif di SDN 22 Sulus Medan secara signifikan meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik. Faktor internal, seperti kompetensi guru dalam menyampaikan materi dengan jelas dan sabar, serta penerapan strategi pembelajaran yang efektif, berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif. Selain itu, dukungan sosial antar siswa dan motivasi dari guru juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Kombinasi antara kedua faktor ini, baik internal maupun eksternal, menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik, di mana siswa merasa lebih termotivasi, aktif berpartisipasi, dan mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Sehingga penerapan strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan konsentrasi belajar, tetapi juga mengembangkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran.

¹² Mardiana, dkk, "Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Nanga Nuak", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.12. No.1/ Tahun 2024, hlm.81-83.

PENUTUP

Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru kelas III di SDN 22 Sulur Medan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan konsentrasi banyak siswa kelas III pada pembelajaran tematik. Hal ini tercapai melalui peran guru sebagai motivator yang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, fasilitator yang memberikan bimbingan individual, dan pengelola kelas yang efektif dengan melibatkan siswa dalam pembuatan kesepakatan kelas.

Implementasi strategi pembelajaran aktif di SDN 22 Sulur Medan efektif meningkatkan konsentrasi siswa kelas III dalam pembelajaran tematik. Peningkatkan ini dicapai melalui pemahaman yang lebih baik dengan media visual dengan tujuan pembelajaran yang jelas, serta keterlibatan aktif melalui praktik langsung, kolaborasi guru, kepala sekolah dan dukungan sumber daya menciptakan lingkungan belajar interaktif dan partisipatif.

Konsentrasi banyak siswa kelas III di SDN 22 sulur Medan dalam pembelajaran tematik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi guru dalam menyampaikan materi dengan jelas dan sabar. Faktor eksternal mencakup dukungan sosial antar siswa, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi dari guru. Kombinasi kedua faktor ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengembangkan sikap positif terhadap proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Adila. 2022. "Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Education*, Vol.8, No.4/ Tahun 2022, hlm.1265.
- Asiah, Nur. 2017. "Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, No.1/ Tahun 2017, hlm.22-23.
- Hasibuan, Sulaiman. "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No.1/ Tahun 2023, hlm.331.
- Hidayat, Rahmat. dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan :Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Citra Mulia.
- Kartini, Dewi. dkk, 2021. "Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar". *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol.5, No.1/ Tahun 2021, hlm157.
- Legi, Hendrik. 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran*. DKI Jakarta:Publika Indonesia Pertama.
- Mardiana, dkk, 2024. "Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Nanga Nuak". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.12.No.1/ Tahun 2024, hlm.81-83.
- Nurasanah, Siti. dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.

- Sahir, Hafni Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Sri Rahayu. 2024. *Desain Pembelajaran Aktif (Aktif Learning)*. Sumatra Utara: CV Ananta Vidia.
- Zahriani, Nurul dkk. 2022. "Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol.2, No. 1/Tahun 2022,hlm.35.
- Zamzam Mustofa, dkk, 2023. "Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)."dalam *Damhil Education Journal*, Vol.3, No.1/ Tahun 2023, hlm.20.